

KORELASI ANTARA MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK

Tyastuti Aditya, Kartono, Syambasril

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email: tyastutiaditya12@gmail.com

Abstract

This study aimed to analyze the correlation between reading interest and learning motivation with learning outcomes of V grade student at SDN 46 Sungai Raya. The research method used was descriptive research. The form of this research was correlation study. The population in this study were 25 students of grade V SDN 46 Sungai Raya. The sample in this study used a total sample 25 students grade V SDN 46 Sungai Raya. The result showed that reading interest was 78,656%, learning motivation was 78,5%, and learning outcomes obtained an average of 79,44. Statistical calculations were done by the product moment correlation formula that reading interest and learning outcomes obtained r_{count} 0,659, learning motivation and learning outcomes obtained r_{count} 0,657, reading interest and learning motivation obtained r_{count} 0,71. Reading interest and learning motivation with learning outcomes used the multiple correlation formula obtained $R_{yx_1x_2}$ 0,71. It was categorized as a strong relationship with F_{count} 11,18 and F_{table} $\alpha = 5\%$ of 3,39 wich means F_{hitung} (11,18) $> F_{tabel}$ (3,39), then H_a is accepted. So, it can be concluded that there is a relationship between reading interest and learning motivation with learning outcomes in thematic learning of V grade students at SDN 46 Sungai Raya.

Keywords: Correlation, Learning Motivation, Learning Outcomes, Reading Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sekarang pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menerapkan suatu kegiatan pembelajaran terpadu yang berorientasi kepada siswa sebagai pembelajar yang aktif. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik, yang pada pelaksanaannya menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda yang bertolak dari suatu tema yang menjadi pokok pikiran yang akan dibicarakan dalam kegiatan pembelajaran dengan harapan siswa akan belajar dengan lebih baik dan bermakna.

Potensi siswa akan berkembang jika terciptanya masyarakat yang gemar belajar.

Kegiatan belajar yang efektif dapat dilakukan melalui kegiatan membaca. Membaca merupakan satu di antara aspek keterampilan yang berkaitan erat dengan berbagai aspek pengetahuan, baik itu pengetahuan tentang ilmu sosial maupun sains. Maka upaya untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan memperbanyak frekuensi membaca. Pada dasarnya ilmu pengetahuan merupakan pelajaran yang dinamis dalam arti selalu berkembang, sehingga mengharuskan siswa untuk mengikuti perkembangan tersebut dengan memperbanyak membaca.

Pada kenyataannya, minat pada kegiatan membaca di Indonesia masih tergolong rendah. Kurangnya minat baca dibuktikan pada peringkat literasi bertajuk "World's Most Literate Nations" yang diumumkan pada Maret 2016, produk dari Central Connecticut State University (CCSU) Indonesia berada di urutan 60 dari 61 negara

yang disurvei. Pemingkatan literasi ini dibuat berdasarkan lima indikator kesehatan literasi negara yaitu perpustakaan, surat kabar, pendidikan, dan ketersediaan komputer (Prastowo, 2018, h.385).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca di negara Indonesia tergolong rendah. Oleh karena itu penting bagi sekolah dalam mengembangkan minat baca pada siswa. Siswa yang memiliki minat serta perhatian yang tinggi terhadap suatu bacaan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bacaan yang terkait. Adanya minat baca, akan membuat siswa tertarik terhadap kegiatan membaca serta buku bacaan yang dibaca. Siswa yang sudah terbiasa membaca akan gemar membaca buku dan menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan hidup.

Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, siswa yang tidak memahami pentingnya kegiatan membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan siswa yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca (Rahim, 2011, h.2).

Dari pernyataan di atas nampak bahwa seorang anak yang meminati kegiatan membaca berarti anak tersebut paham akan pentingnya membaca dalam kehidupannya sehingga anak tersebut termotivasi untuk belajar, karena salah satu cara dalam belajar ialah melalui kegiatan membaca. Belajar itu merupakan proses perubahan baik dalam bentuk tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sardiman, 2010, h.20).

Tercurahnya perhatian siswa pada kegiatan membaca dengan sendirinya telah membawa siswa ke suasana aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan aktif dalam pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi timbul karena adanya minat dari siswa. Jika belajar adalah perubahan tingkah

laku, maka motivasi adalah penggerak tingkah laku yang mengarahkan dan memperkuat tingkah laku dalam belajar. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mempengaruhi serta mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hingga mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental pada siswa yang berperan sebagai pendorong terjadinya proses belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2015, 39).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 November 2019 dengan Ibu Rilde Bintang, S.Pd selaku wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya diperoleh bahwa minat baca dan motivasi belajar pada siswa kelas V berbeda-beda. Beberapa siswa memiliki minat baca dan motivasi belajar yang tergolong dalam kategori cukup rendah. Hal ini diketahui dari beberapa masalah, di antaranya yaitu (1) beberapa siswa jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca koleksi buku yang tersedia, (2) beberapa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Hal ini diperkirakan akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Mengingat permasalahan yang telah dipaparkan, bahwa rendahnya minat baca dan motivasi belajar yang diperkirakan akan berdampak pada hasil belajar, maka dilakukan penelitian dengan judul “Korelasi antara Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya”.

Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana korelasi antara minat baca dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya? (2) Bagaimana korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya? (3) Bagaimana korelasi antara minat baca dengan motivasi belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya? (4) Bagaimana korelasi antara minat baca dan

motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya? Berangkat dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki suatu masalah dengan cara menggambarkan hasilnya dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010, 313).

Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian studi korelasi. Studi korelasi dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan tersebut dapat berupa hubungan sebab akibat atau ketergantungan antar variabel yang akan diteliti (Nawawi, 2015, 79). Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini meliputi: (1) menyiapkan surat tugas untuk melakukan observasi. (2) Memberikan surat tugas dan meminta izin untuk melakukan observasi kepada kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. (3) Melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas V dan beberapa peserta didik kelas V guna memperoleh informasi ataupun data awal yang diperlukan dalam penelitian pada tanggal. (4) Menyusun identifikasi masalah. (5) Menyusun proposal penelitian. (6) Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. (7) Melakukan validasi instrumen penelitian. (8) Merevisi instrumen penelitian yang telah divalidasi. (9) Melakukan uji coba instrumen penelitian kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. (1) Menganalisis data hasil uji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu serangkaian kegiatan pelaksanaan dalam penelitian. Pada tahap ini meliputi: (1) mengurus izin untuk melaksanakan penelitian. (2) Menyerahkan surat tugas dan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. Penelitian dilakukan pada saat pandemi Covid-19. Dikarenakan keterbatasan fasilitas pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya maka penelitian yang awalnya akan dilakukan dengan kuesioner online dibatalkan. Atas izin guru kelas V dan Kepala Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya maka penelitian dilakukan secara manual dengan menyebarkan angket ke rumah-rumah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. (3) Menentukan waktu penelitian. Penelitian dilakukan pada tanggal 20 April 2020. (4) Penelitian/pengambilan data sebenarnya sesuai dengan instrumen yang telah diuji validitas dan realibilitasnya kepada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. Penelitian dilakukan selama empat hari dimulai dari tanggal 20-23 April 2020. (5) Mengumpulkan data hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. Data hasil belajar adalah nilai ulangan harian Tema 8 pada pembelajaran tematik yang diperoleh dari guru kelas.

Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir dalam prosedur penelitian ini adalah: (1) menskor hasil angket minat baca. (2) Menskor hasil angket motivasi belajar. (3) Menghitung rata-rata nilai. (4) Menghitung korelasi antara minat baca dengan hasil belajar, motivasi belajar dengan hasil belajar dan korelasi antara minat baca dengan motivasi belajar. (5) Menghitung korelasi antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar. (6) Membuat kesimpulan dan saran.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya yang berjumlah 25 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* atau *Sampling Jenuh*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari anggota populasi yaitu siswa

kelas V di Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya yang berjumlah 25 orang dengan 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data pada teknik komunikasi tidak langsung adalah angket (kuesioner). Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel minat baca dan motivasi belajar. Alat pengumpulan data pada teknik studi dokumenter berupa dokumen nilai hasil belajar pada pembelajaran tematik yang diperoleh dari guru kelas.

Penelitian ini akan menggunakan pengujian validitas konstruk untuk validitas angket yaitu dengan meminta pendapat ahli (*judgment expert*). Setelah instrumen angket tentang minat baca dan motivasi belajar disusun, selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan tenaga ahli yang telah ditetapkan untuk mendapatkan tanggapan atas angket yang telah disusun tersebut.

Setelah itu, instrumen penelitian diujikan dan kemudian dilakukan analisis faktor atau analisis data statistik yaitu dengan mengkorelasikan antarskor item instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut dikatakan valid atau tidak.

Berikut analisis data statistik untuk menentukan koefisien validitas konstruk dengan menggunakan rumus *Pearson Moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum x$ = Jumlah kuadrat dari tiap skor butir

$\sum y$ = Jumlah kuadrat dari skor rata-rata total

(Sugiyono, 2013, h.255)

Hasil uji coba kemudian dicari reliabilitasnya dengan mencari r *Product Moment* menggunakan rumus korelasi *Product Moment* menurut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi belah dua

N = Jumlah sampel uji coba

$\sum x$ = Jumlah skor butir pertanyaan ganjil

$\sum y$ = Jumlah skor butir pertanyaan genap

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

(Nurgiyantoro dkk, 2017, h.144)

Harga X dan Y baru merupakan koefisien korelasi antara kedua belah tes. Untuk melihat estimasi reabilitas keseluruhan yaitu r_i dilakukan dengan formula *Spearman Brown* sebagai berikut.

$$r_i = \frac{2(rb)}{1+rb}$$

Keterangan:

r_i = Keseluruhan reabilitas instrumen

r_b = Korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua

(Sugiyono, 2013, h.185)

Berikut kriteria interpretasi reliabilitas:

Tabel 1. Kriteria interpretasi reliabilitas

r_{11}	Interpretasi tingkat reliabilitas
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Russeffendi (dalam Jihad & Haris, 2012, h.181)

Untuk menjawab sub masalah 1, bagaimana korelasi antara minat baca dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{1y} = \frac{(N \cdot \sum x_1 y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{1y} = Nilai koefisien korelasi antara minat baca dengan hasil belajar
 - N = Jumlah sampel
 - Y = Aspek yang diukur pada variabel terikat (hasil belajar)
 - $\sum Y$ = Jumlah aspek yang diukur pada variabel terikat
 - X_1 = Aspek yang diukur pada variabel bebas 1 (minat baca)
 - $\sum X_1$ = Jumlah nilai aspek yang diukur pada variabel bebas 1
 - $\sum x_1^2$ = Jumlah data variabel bebas 1 yang dikuadratkan
 - $\sum y^2$ = Jumlah data kelompok variabel terikat 1 yang dikuadratkan
- (Nurgiyantoro dkk, 2017, h.144)

Untuk menjawab sub masalah 2, bagaimana korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{2y} = \frac{(N \cdot \sum x_2 y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{2y} = Nilai koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar
- N = Jumlah sampel
- Y = Aspek yang diukur pada variabel terikat (hasil belajar)
- $\sum Y$ = Jumlah aspek yang diukur pada variabel terikat
- X_2 = Aspek yang diukur pada variabel bebas 2 (motivasi belajar)
- $\sum X_2$ = Jumlah nilai aspek yang diukur pada variabel bebas 2

$\sum y$ = Jumlah aspek yang diukur pada variabel terikat

$\sum y^2$ = Jumlah data kelompok variabel terikat yang dikuadratkan

$\sum x_2^2$ = Jumlah data kelompok variabel bebas 2 yang dikuadratkan

(Nurgiyantoro dkk, 2017, h.144)

Untuk menjawab sub masalah 3, bagaimana korelasi antara minat baca dan motivasi belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{12} = \frac{(N \cdot \sum x_1 x_2) - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{N(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\} \{N(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{12} = Nilai koefisien korelasi antara minat baca dengan motivasi belajar
 - N = Jumlah sampel
 - X_1 = Aspek yang diukur pada variabel bebas 1 (minat baca)
 - $\sum X_1$ = Jumlah nilai aspek yang diukur pada variabel bebas 1
 - X_2 = Aspek yang diukur pada variabel bebas 2 (motivasi belajar)
 - $\sum X_2$ = Jumlah nilai aspek yang diukur pada variabel bebas 2
 - $\sum x_1^2$ = Jumlah data variabel bebas 1 yang dikuadratkan
 - $\sum x_2^2$ = Jumlah data variabel bebas 2 yang dikuadratkan
- (Nurgiyantoro dkk, 2017, h.144)

Untuk menjawab sub masalah 4, bagaimana korelasi antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya dianalisis menggunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$ = Nilai koefisien korelasi antara minat baca (x_1), motivasi belajar (x_2) dengan hasil belajar (y)

r = Koefisien korelasi

y_{x_1} = Aspek yang diukur pada variabel bebas 1 (minat baca) dan hasil belajar (y)

y_{x_2} = Aspek yang diukur pada variabel bebas 2 (motivasi belajar) dan hasil belajar (y)

x_1x_2 = Aspek yang diukur pada variabel bebas 1 (minat baca) dan variabel bebas 2 (motivasi belajar)

(Sugiyono, 2013, h.233)

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat korelasi yang diperoleh, diperlukan koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan

No.	Nilai Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013, h.257)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. Dalam

penelitian ini, variabel minat baca dan motivasi belajar dianalisis berdasarkan hasil penyebaran angket dan hasil belajar dianalisis berdasarkan dokumen hasil belajar yaitu nilai ulangan harian Tema 8 yang diperoleh dari guru kelas. Hasil analisis data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Data Penelitian

Deskripsi Hasil Data	Hasil Data	Kategori Hubungan
r_{1y}	0,659	Kuat
r_{2y}	0,657	Kuat
r_{12}	0,71	Kuat
$R_{yx_1x_2}$	0,7168	Kuat

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat hasil analisis korelasi antara minat baca dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya diperoleh koefisien korelasi *product moment* r_{1y} sebesar 0,659 yang termasuk kategori hubungan kuat. Hasil analisis korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya diperoleh koefisien korelasi *product moment* r_{1y} sebesar 0,657 yang termasuk kategori hubungan kuat. Hasil

analisis korelasi antara minat baca dengan motivasi belajar pada pembelajaran tematik Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya diperoleh koefisien korelasi *product moment* r_{12} sebesar 0,71 yang termasuk kategori hubungan kuat. Hasil analisis korelasi antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,7168 yang termasuk kategori hubungan kuat. Hasil uji hipotesis diperoleh F_{hitung} sebesar 11,18

dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, sampel $(N) = 25$ diperoleh dk penyebut yaitu $N - 2 - 1 = 25 - 2 - 1 = 22$ dan dk pembilang = k (jumlah variabel bebas), $k = 2$ sebesar 3,39, terbukti bahwa F_{hitung} lebih dari F_{tabel} atau $11,18 > 3,39$. Dengan demikian, H_a yang berbunyi “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya” diterima kebenarannya. Hal ini berarti semakin tinggi minat baca dan motivasi belajar siswa maka hasil belajar yang diperoleh juga ikut meningkat.

PEMBAHASAN

Korelasi antara Minat Baca dengan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V SDN 46 Sungai Raya

Permasalahan penelitian telah terjawab bahwa terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca mempunyai hubungan dengan hasil belajar. Hubungan korelasi dapat diketahui dari nilai r_{1Y} atau korelasi *product moment* yang diperoleh sebesar 0,659 yang tergolong dalam kategori hubungan yang kuat antara minat baca dengan hasil belajar.

Hal ini berarti semakin tinggi minat baca siswa maka hasil belajar siswa juga ikut meningkat. Maka dari itu, jika ingin meningkatkan hasil belajar peserta didik peran guru atau orang tua harus menumbuhkan dan mengembangkan minat baca siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V SDN 46 Sungai Raya

Permasalahan penelitian telah terjawab bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan dengan hasil belajar.

Hubungan korelasi dapat diketahui dari nilai r_{2Y} atau korelasi *product moment* yang diperoleh sebesar 0,657 yang tergolong dalam kategori hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Hal ini berarti jika motivasi belajar peserta didik baik maka hasil belajarnya akan meningkat.

Korelasi antara Minat Baca dengan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V SDN 46 Sungai Raya

Permasalahan penelitian telah terjawab bahwa terdapat hubungan antara minat baca dengan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca mempunyai hubungan dengan motivasi belajar. Hubungan korelasi dapat diketahui dari nilai r_{12} atau korelasi *product moment* yang diperoleh sebesar 0,71 yang tergolong dalam kategori hubungan yang kuat antara minat baca dengan motivasi belajar. Hal ini berarti jika minat baca peserta didik baik maka hasil belajarnya akan meningkat.

Korelasi antara Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya

Permasalahan penelitian telah terjawab bahwa terdapat hubungan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca dan motivasi belajar mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar. Hubungan korelasi dapat diketahui dari nilai $R_{YX_1X_2}$ atau korelasi ganda yang diperoleh sebesar 0,71 yang tergolong dalam kategori hubungan yang kuat antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Selanjutnya mencari F_{hitung} yang diperoleh sebesar 11,18 dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, sampel $(N) = 25$ diperoleh dk penyebut yaitu $N - 2 - 1 = 25 - 2 - 1 = 22$ dan dk pembilang = k (jumlah variabel bebas), $k = 2$ sebesar 3,39, terbukti bahwa F_{hitung} lebih dari F_{tabel} atau $11,18 > 3,39$.

Dengan demikian, H_a yang berbunyi “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya” diterima kebenarannya. Hal ini berarti semakin tinggi minat baca dan motivasi belajar siswa maka hasil belajar yang diperoleh juga ikut meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian dan rumusan hipotesis, maka dapat diambil simpulan secara umum bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya, simpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut: (1) terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. Hal ini dibuktikan dari perhitungan analisis koefisien korelasi *product moment* yang diperoleh r_{hitung} sebesar 0,659 yang tergolong kategori hubungan yang kuat antara minat baca dengan hasil belajar siswa. (2) Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. Hal ini dibuktikan dari perhitungan analisis koefisien korelasi *product moment* yang diperoleh r_{hitung} sebesar 0,657 yang tergolong kategori hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa (3) Terdapat hubungan antara minat baca dengan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. Hal ini dibuktikan dari perhitungan analisis koefisien korelasi *product moment* yang diperoleh r_{hitung} sebesar 0,71 yang tergolong kategori hubungan yang kuat antara minat baca dengan motivasi belajar siswa. (4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 46 Sungai Raya. Hal ini

dibuktikan dari perhitungan analisis koefisien korelasi ganda ($R_{yx_1x_2}$) diperoleh sebesar 0,71 yang tergolong kategori hubungan yang kuat antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis ditemukan Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $11,18 > 3,39$. Dengan demikian, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_o) ditolak karena $F_{hitung} = 11,18$ lebih dari F_{tabel} dengan $N = 22$ adalah 3,39.

SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) apabila terdapat fasilitas yang mendukung, penelitian pada saat pandemi Covid-19 akan jauh lebih efektif jika dilakukan secara daring karena lebih mempersingkat waktu dan menghemat tenaga dibandingkan dengan melakukan secara manual dengan menyebarkan angket ke rumah-rumah siswa. (2) Untuk menghindari jawaban yang asal-asalan dari responden, peneliti harus memberikan pengarahan yang jelas dan mudah dipahami dalam pengisian angket. (3) Sebaiknya peneliti melakukan pengamatan baik secara langsung atau tidak langsung terhadap kesesuaian hasil angket dengan keadaan sebenarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*. Depok: Prenadamedia Group.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.